

Pengaruh Kecerdasan Menghadapi Hambatan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Luluk Miratul Umah¹, Mintasih Indriayu², Aniek Hindrayani³

¹Universitas Sebelas Maret, lulukmiratul98@gmail.com

²Universitas Sebelas Maret, mientasihindriayu@yahoo.com

³Universitas Sebelas Maret, aniek_h@staff.uns.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p297-303>

Article history

Received

11 June 2023

Revised

29 June 2023

Accepted

21 August 2023

How to cite

Umah, L.M.U., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Menghadapi Hambatan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 297-303

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p297-303>

Kata Kunci: kecerdasan menghadapi hambatan, kecerdasan emosional, prestasi belajar

Keywords: *adversity quotient, emotional intelligence, student's achievement*

Corresponding author

Luluk Miratul Umah

lulukmiratul98@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). 

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional dalam memengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa SMA di Kota Madiun. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMAN di Kota Madiun yang menerima mata pelajaran Ekonomi berjumlah 302 responden. Teknik pengambilan data yang menggunakan teknik *purposive random sampling*. Data diperoleh menggunakan angket yang dilakukan secara offline dengan mendatangi sekolah. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. *Pertama*, kecerdasan menghadapi hambatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa. *Kedua*, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa. *Ketiga*, kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa sebesar 50,2%.

Abstract

This study aims to analyze the influence of adversity quotient and emotional intelligence in influencing economic achievement of high school students in Madiun City. This research is a quantitative descriptive research. The research subjects studied were high school students in Madiun City who received economics subjects totaling 302 respondents. Data collection technique using purposive random sampling technique. Research data was taken using a questionnaire which was carried out offline by visiting schools. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The research results obtained are as follows. First, adversity quotient has a positive and significant effect on students' economic achievement. Second, emotional intelligence has a positive and significant effect on students' economic achievement. Third, adversity quotient and emotional intelligence has a positive and significant effect on students' economics learning achievement by 50.2%.

PENDAHULUAN

Beberapa penelitian terdahulu banyak dilakukan untuk meneliti seputar keberhasilan akademik siswa yang berfokus pada faktor kognitif. Hal ini menunjukkan peran prediktif kecerdasan kognitif terhadap prestasi akademik siswa. Namun, ketika kemampuan kognitif terbukti bertanggung jawab atas variabilitas yang lebih kecil terhadap prestasi akademik daripada yang diharapkan, Stoltz (2018) dan Goleman (1995) mulai mengakui dan mengembangkan variabel lain yang lebih luas. Fayombo (2012) menyatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak cukup hanya berbekal kecerdasan intelektual (IQ). Hadiwijaya (2017) menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan intelektual anak. Selanjutnya, (Stoltz, 2018) juga menambahkan kecerdasan menghadapi hambatan sebagai salah satu variabel yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Siswa yang mempunyai keyakinan kuat terhadap kemampuan diri dan potensi yang dimiliki lebih suka mengeksplorasi diri untuk belajar dan mencapai prestasi. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa yang beraneka ragam (Herawati & Widiastuti, 2020). Oleh karena itu, siswa dengan faktor psikologis rendah lebih mudah putus asa dan menyerah dalam belajar. Kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional merupakan contoh faktor psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Stoltz (2018), kecerdasan menghadapi hambatan dijelaskan sebagai kecerdasan individu dalam menghadapi suatu rintangan atau kesulitan yang ditemuinya. Siswa diharapkan untuk memiliki kecerdasan menghadapi hambatan yang baik untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kecerdasan ini sangat dibutuhkan agar siswa dapat menghadapi setiap tantangan dan rintangan dalam belajar. Hambatan yang dialami siswa dalam belajar dapat meliputi rasa bosan atau malas, mudah menyerah karena materi yang cukup sulit, kesulitan menyerap materi pelajaran, dan berbagai hambatan lainnya yang membuat prestasi belajar siswa menjadi rendah. Siswa yang memiliki kecerdasan menghadapi hambatan tinggi lebih siap menghadapi tantangan dan tidak takut menghadapi kegagalan..

Kecerdasan emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memotivasi diri, tahan dalam menghadapi rintangan, dan mampu mengendalikan emosi, serta mengontrol emosi (Goleman, 1995). Goleman (1995) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual hanya 20% menentukan kinerja, sedangkan kecerdasan emosional menentukan 80% pencapaian kinerja individu salah satunya yaitu prestasi belajar. Suatu

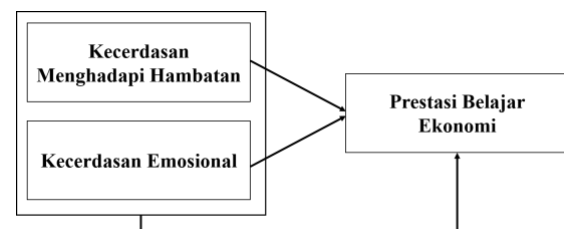
pembelajaran yang efektif terjadi saat siswa mampu memahami tentang bagaimana proses belajar. Pemahaman ini memerlukan ketrampilan emosional meliputi percaya diri, pengendalian diri, komunikasi dan ketrampilan bekerja sama dengan orang lain. Emosi yang kurang terkendali membuat seseorang menjadi kurang terampil. Tanpa kecerdasan emosional, seseorang akan lebih sulit dalam memakai kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang dimiliki secara optimal.

Kota Madiun memiliki 17 SMA/MA yang tersebar di beberapa kecamatan. Terdapat 5 sekolah yang masuk dalam daftar ranking Top 1000 sekolah dengan nilai terbaik. Berikut ini hasil ranking SMA dan MA di Kota Madiun yang masuk dalam Top 1000 SMA terbaik di Indonesia :

Tabel 1. Ranking UTBK Nasional SMA di Kota Madiun

Nama Sekolah	Ranking UTBK Nasional	Ranking TKA Saintek	Ranking TKA Soshum
SMAN Madiun	1	229	304
SMAN Madiun	2	181	106
SMAN Taruna Angkasa	3	544	870
SMAN Madiun	5	564	876
MAN 2 Kota Madiun	617	703	443

(Sumber: LTMPT)



Gambar 1. Kerangka berpikir

Beberapa studi penelitian dilakukan pada variabel prestasi belajar untuk mengeksplorasi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Winandari & Suparman (2017) meneliti tentang kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional. Namun, karakteristik siswa dan iklim kelas yang berbeda harus dipertimbangkan sebagai upaya untuk mencapai prestasi belajar siswa (Winandari & Suparman, 2017). Puspitacandri et al. (2020) meneliti tentang pengaruh IQ, AQ, EQ, dan SQ terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik di Surabaya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa IQ berpengaruh sebesar 20,7%, AQ berpengaruh sebesar 17,5%, EQ berpengaruh sebesar 25,2%, dan SQ berpengaruh sebesar 21,4%. Temuan pada penelitian ini yaitu

kecerdasan emosional dan kecerdasan menghadapi hambatan menjadi satu kesatuan sinergis yang memperkuat prestasi belajar. Hasil studi yang dilakukan oleh Costa & Faria (2015) menunjukkan bahwa tugas sekolah dan perkembangan intelektual siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengelola emosi dengan berbagai cara (Costa & Faria, 2015). Hasil riset dari Costa & Faria (2015) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional mampu memprediksi prestasi belajar siswa melalui kemampuan mengatasi dan mengelola stres dalam kegiatan belajar seperti evaluasi atau ujian, kegiatan pembelajaran secara kelompok, dan berbagai tuntutan sosial pada kegiatan belajar.

Beberapa penelitian tidak mendukung hasil studi tersebut. Yazon & Ang-Manaig (2019) menyimpulkan bahwa kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Skor kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional bervariasi tergantung pada jurusan, jenis kelamin, dan perspektif hidup masing-masing siswa (Yazon & Ang-Manaig, 2019). Penelitian Chang & Tsai (2022) menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif bahkan cenderung negatif terhadap prestasi akademik 404 mahasiswa di China. Kecerdasan emosional berpengaruh negatif pada prestasi akademik dalam proses pembelajaran online. Hal ini dikarenakan tidak terdapat interaksi langsung antar mahasiswa (Chang & Tsai, 2022). Matore et al. (2015) meneliti tentang pengaruh kecerdasan menghadapi hambatan terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik di Malaysia menemukan bahwa kecerdasan menghadapi hambatan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar tetapi pengaruhnya tidak banyak. Adanya perbedaan hasil riset dalam faktor-faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa menjadi kesenjangan yang akan diteliti oleh peneliti.

METODE

Subyek penelitian yang diteliti yaitu siswa SMAN 1 Madiun, SMAN 2 Madiun, SMAN 3 Madiun, dan SMAN 5 Madiun yang telah menerima mata pelajaran Ekonomi. Sampel yang diambil sebanyak 302 siswa SMAN Kota Madiun yang telah menerima mata pelajaran Ekonomi. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive random sampling*, kriteria siswa SMA Negeri di Kota Madiun yang menerima mata pelajaran Ekonomi. Kuisisioner dibagikan secara langsung kepada siswa dengan mendatangi sekolah yang diteliti. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas memakai uji Kolmogrov-Smirnov. Uji ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov Smirnov	Asymp.Sig	Kriteria
0,039	0,200	> 0,05

(Sumber: Data Primer Diolah 2023)

Uji multikolinieritas diketahui melalui nilai *tolerance* dan nilai VIF. Nilai *tolerance* pada setiap variabel sebesar $0,579 > 0,1$, sedangkan nilai VIF $1,739 < 4$. Berdasarkan hasil tersebut, tidak terjadi hubungan multukolinieritas pada setiap variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,575	1,739
X2	0,575	1,739

(Sumber: Data Primer Diolah 2023)

Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode uji glejser yang dapat diketahui dengan menganalisis nilai signifikansi pada setiap variabel terhadap nilai residual. Nilai signifikansi pada variabel bebas sebesar 0,815 dan 0,722. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga kedua variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji

Variabel	Kriteria	Sig.
X1	$\geq 0,05$	0,815
X2	$\geq 0,05$	0,722

(Sumber: Data Primer Diolah 2023)

Uji Hipotesis

Uji T

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan hasil t_{hitung} .

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	13,738	,000
Kecerdasan Menghadapi Hambatan (X1)	7,519	,000
Kecerdasan Emosional (X2)	7,057	,000

(Sumber: Data Primer Diolah 2023)

Nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 7,519 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,519 > 1,967$ yang artinya H_0 ditolak. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan

menghadapi hambatan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa

Nilai t_{hitung} yang didapatkan sebesar 7,057 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,057 > 1,967$ yang artinya H_0 ditolak. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa.

Uji F

Nilai F_{tabel} sebesar 3,025, sedangkan nilai F_{hitung} yang didapatkan sebesar 152,661 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $152,661 > 3,025$ yang artinya H_0 ditolak. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	3847,329	2	1923,66	152,66	,000 ^b
Residual	3767,655	299	12,60		
Total	7614,983	301			

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 ^a	,505	,502	3,550

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Variabel kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar sebesar 50,2% dan sisanya sebanyak 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain..

PEMBAHASAN

Pengaruh kecerdasan menghadapi hambatan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Madiun

Berdasarkan hasil uji diperoleh persamaan regresi $Y = 37,595 + 0,460X_1 + 0,418X_2$. Koefisien variabel kecerdasan menghadapi hambatan bernilai positif sebesar 0,460. Selain itu, pada uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,519. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($7,519 > 1,967$). Nilai signifikansi pada uji T sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kecerdasan menghadapi hambatan

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Madiun. Nilai koefisien variabel yang positif menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan menghadapi hambatan yang dimiliki siswa, maka tingkat prestasi belajar Ekonomi siswa juga akan meningkat.

Siswa dengan kecerdasan menghadapi hambatan yang tinggi mampu mengatasi kesulitan belajar, mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar, dan menemukan solusi untuk mengatasinya.

1) Mengendalikan diri

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata siswa memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik. Siswa mampu mengendalikan diri saat mengalami kesulitan belajar sehingga tidak berdampak besar pada prestasi belajar Ekonominya. Rata-rata siswa dapat menerima perbedaan pendapat dan mau mencari tau kekurangan dari pendapatnya. Ketika siswa kesulitan dalam memahami model pembelajaran, siswa mencari cara untuk mengatasi hal tersebut. Sikap tersebut dapat membiasakan siswa untuk mau belajar dan memperbaiki kekurangannya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonominya.

2) Mampu mengidentifikasi sumber masalah dan mengenali konsekuensinya

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan identifikasi masalah yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mencari tau penyebab dari setiap kesulitan yang dihadapi seperti kesulitan memahami materi, nilai yang kurang memuaskan, dan remedial. Siswa dapat mengenali konsekuensi yang akan terjadi jika siswa tidak mengatasi hal tersebut. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mau bertanggungjawab terhadap konsekuensi kesulitan belajarnya. Hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa.

3) Mampu membatasi dampak negatif dalam kesulitan belajar

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu membatasi dampak negatif kesulitan belajar dengan menerapkan pengelolaan waktu yang baik agar dapat mengumpulkan tugas-tugas secara tepat waktu, sehingga prestasi belajar Ekonominya dapat meningkat.

4) Daya tahan dalam menghadapi kesulitan dalam belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki daya tahan yang baik. Siswa memiliki keyakinan yang cukup kuat sehingga tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa yakin dapat meningkatkan nilai mata pelajaran Ekonomi, ketika nilai yang diperoleh kurang memuaskan. Hal tersebut

menunjukkan bahwa keyakinan untuk tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar dapat meningkatkan prestasi belajarnya di kemudian hari.

Tingkat kecerdasan menghadapi hambatan yang baik mempengaruhi cara siswa dalam menyikapi tantangan belajar. Siswa lebih tertantang untuk memperbaiki kekurangan dalam belajar Ekonomi dan mencari cara agar nilai Ekonominya meningkat. Hasil pada penelitian ini dapat diterima karena didukung hasil penelitian terdahulu (Matore et al., 2015), (Winandari & Suparman, 2017), dan (Puspitacandri et al., 2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan menghadapi hambatan mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa.

Riset ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan oleh sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswanya. Upaya peningkatan kecerdasan menghadapi hambatan pada siswa meliputi berbagai cara seperti memberi motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri, memberikan bimbingan klasikal kepada siswa yang sedang menghadapi kesulitan dalam belajar. Motivasi, dukungan, dan bimbingan dari guru dapat meningkatkan 4 indikator dalam kecerdasan menghadapi hambatan sehingga siswa lebih percaya diri, dan pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar. Hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Madiun.

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 37,595 + 0,460X_1 + 0,418X_2$. Koefisien variabel kecerdasan emosional bernilai positif sebesar 0,418. Selain itu, pada uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,057. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} (7,057 > 1,967). Nilai signifikansi pada uji T sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Madiun. Nilai koefisien variabel yang positif menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka tingkat prestasi belajar Ekonomi siswa juga akan meningkat.

1) Mengenali Emosi Diri dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian ini, rata – rata siswa dapat mengenali emosi diri dengan baik. Siswa mampu mengenali emosi negatif sehingga tidak akan membawa dampak buruk pada proses pembelajaran. Ketika siswa mampu mengenali dirinya dengan baik, siswa juga lebih mudah untuk menentukan gaya belajar yang sesuai.

2) Mengelola Emosi Dalam pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat mengelola emosi selama pembelajaran. Siswa merasa tetap tenang ketika sedang menghadapi situasi yang mendesak seperti ulangan harian yang mendadak dan bertemu teman yang memiliki pengetahuan lebih. Pengelolaan emosi yang baik membuat siswa tetap tenang dan percaya diri sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar. Hal ini dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar Ekonominya.

3) Memotivasi Diri Untuk Berprestasi

Motivasi merupakan salah satu unsur penting yang membantu siswa berprestasi. Siswa membutuhkan motivasi yang berasal dari diri sendiri dan orang lain. Motivasi yang diberikan guru Ekonomi selama belajar mendorong siswa untuk terus belajar dan memperoleh nilai yang baik dalam pelajaran Ekonomi.

4) Mengenali Emosi Orang Lain

Siswa memiliki kemampuan mengenali emosi orang lain dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada perilaku siswa yang mau menjadi pendengar bagi teman-temannya. Siswa yang mampu mengenali emosi orang lain akan memiliki lebih banyak teman untuk saling mendukung dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu siswa mendapat lingkungan yang nyaman di kelas, saling berbagi pengetahuan, dan meningkatkan prestasi belajar Ekonominya.

5) Membina Hubungan

Membina hubungan dengan teman dan berbagai pihak di sekolah merupakan hal yang cukup penting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti organisasi dan memiliki hubungan baik dengan teman serta guru dapat berbagi informasi dan materi pembelajaran dengan baik, sehingga prestasi belajar meningkat. Hubungan yang baik antar teman dibutuhkan, karena dalam proses pembelajaran dibutuhkan kerjasama yang baik untuk menyelesaikan tugas atau proyek kelompok. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan prestasi belajar Ekonominya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi mampu mengenali dan mengontrol emosi sehingga tidak membawa dampak buruk dalam proses belajar. Selain itu, siswa dapat memilih gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga lebih termotivasi dalam belajar. Pada hasil penelitian tersebut, rata – rata siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik dan selalu bersosialisasi untuk meningkatkan prestasi belajar Ekonominya. Hasil pada penelitian ini diterima karena didukung penelitian sebelumnya (Hadiwijaya, 2017), (Costa & Faria,

2015), (Durgut et al., 2013), dan (Puspitacandri et al., 2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa.

Riset ini dapat digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh sekolah dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Upaya peningkatan kecerdasan emosional dilakukan dengan cara memberikan motivasi, memberikan bimbingan dalam pengelolaan emosi, membuat program ESQ yang dapat melatih pengenalan emosi, pengelolaan emosi, motivasi, dan pembinaan hubungan. Hal ini bisa meningkatkan kecerdasan emosional siswa sehingga siswa dapat membatasi dampak emosi dalam kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Pengaruh kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Madiun

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 37,595 + 0,460X_1 + 0,418X_2$. Nilai koefisien pada variabel kecerdasan menghadapi hambatan bernilai positif sebesar 0,460. Sedangkan, nilai koefisien variabel kecerdasan emosional bernilai positif sebesar 0,418. Kedua variabel memiliki nilai yang positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional, maka akan meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa. Pada uji F, diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} atau $152,661 > 3,025$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Madiun.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan pada tabel adjusted R Square. Nilai *adjusted square* menunjukkan nilai 0,502 yang artinya variabel kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi sebesar 50,2%.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa. Menurut Herawati & Widiastuti (2020: 12), faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar berupa kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, perhatian, modernitas individu, sikap, dan kesiapan disertai dengan faktor kecerdasan intelektual. Kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan termasuk faktor psikologis yang dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa. Hasil pada hipotesis ini didukung dengan penelitian sebelumnya

(Winandari & Suparman, 2017) dan (Supriyadi et al., 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis dapat diperoleh simpulan yaitu: (1) Kecerdasan menghadapi hambatan memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA di Kota Madiun. Artinya, semakin besar dan baik kecerdasan menghadapi hambatan yang dimiliki oleh siswa, maka dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonominya. (2) Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA di Kota Madiun. Artinya, semakin tinggi dan baik kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa, maka dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonominya. (3) Kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa SMA di Kota Madiun sebesar 50,2%. Artinya, semakin baik kecerdasan menghadapi hambatan dan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa, maka dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonominya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Y.C., & Tsai, Y.T. (2022). The Effect of University Students' Emotional Intelligence, Learning Motivation and Self-Efficacy on Their Academic Achievement-Online English Courses. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.818929>
- Costa, A., & Faria, L. (2015). The impact of emotional intelligence on academic achievement: A longitudinal study in Portuguese secondary school. *Learning and Individual Differences*, 37, 38–47. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2014.11.011>
- D. Yazon, A., & Ang-Manaig, K. (2019). Adversity Quotient®, Emotional Quotient and Academic Performance of Filipino Student-Parents. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(3), 1253–1264. <https://doi.org/10.20319/pijss.2019.43.12531264>
- Durgut, M., Gerekan, B., & Pehlivan, A. (2013). The Impact of Emotional Intelligence on the Achievement of Accounting Subject. *International Journal of Business and Social Science*, 4(13), 64–71.
- Fayombo, G. A. (2012). Relating Emotional Intelligence to Academic Achievement Among University Students in Barbados. *The International Journal of Emotional Education*, 4(2), 43–54. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=psyh&AN=2013-21656-003&site=ehostlive%5CnGrace.fayombo@ca>

vehill.uwi.edu

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence*. Bantam Books.

Hadiwijaya, H. (2017). Effect of Emotional Intelligence on Student Learning Achievement. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 29–39. <https://doi.org/10.24127/gdn.v7i1.663>

Herawati, & Widiastuti. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi*. Walisongo Press.

Matore, M. E. E. M., Khairani, A. Z., & Razak, N. A. (2015). The influence of AQ on the academic achievement among Malaysian polytechnic students. *International Education Studies*, 8(6), 69–74. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n6p69>

Puspitacandri, A., Warsono, S.Y., Roesminingsih, E., & Susanto, H. (2020). The effects of intelligence, emotional, spiritual and adversity quotient on the graduates quality in surabaya shipping polytechnic. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1075–1087. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1075>

Stoltz, P. (2018). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (T. Hermaya (ed.)). Grasindo.

Supriyadi, Suyono, & Nurjannah. (2017). The Influence of Teaching Method, Emotional Intelligence and Adversity Intelligence of Students Learning Outcome Videography. *Indonesian Journal of Educational Review*, 4(1), 192–214. <http://pps.unj.ac.id/journal/ijer>

Winandari, P., & Suparman, S. (2017). the Effect of Emotional Intelligence and Adversity Quetion of School Students on Mathematical Learning Results Students of Smp N 2 Nanggulan. *AdMathEduSt: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 4(5), 268. <https://doi.org/10.12928/admathedust.v4i5.16367>